

**KROPS DAKWAH ISLAMIYAH SUNAN KALIJAGA (KORDISKA)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2003-2008
(SEBUAH TINJAUAN HISTORIS)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)**

Oleh
Anung Triprastowo
03121487

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anung Triprastowo
NIM : 03121487
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2010

Saya yang menyatakan,



Anung Triprastowo
NIM 03121487

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas
Adab dan Ilmu
Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KORDISKA UIN SUNAN KALIJAGA 2003-2008
(KAJIAN HISTORIS)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Anung Triprastowo
NIM : 03121487
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2010

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 2908 /2010

Skrripsi dengan judul : KORDISKA UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2003 - 2008
(SEBUAH TINJAUAN HISTORIS)


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anung Tri Prastowo
NIM : 03121487
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Desember 2010
Nilai Munaqasyah : B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS
NIP.19511220 198003 1 003

Penguji I


Drs. Badrin Alaena, M. Si
NIP. 19631116 199203 1 003


Penguji II


Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag
NIP.19680212 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Desember 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan IlmuBudaya
DEKAN




Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag,
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

Proses lebih baik dari pada hasil



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan untuk:

**Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan membesarkan buah
hatinya
dengan kasih sayangnya segala usaha dan doa untuk
keberhasilan putra tercinta**

**Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

KROPS DAKWAH ISLAMIYAH SUNAN KALIJAGA (KORDISKA) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2003-2008 (SEBUAH KAJIAN HISTORIS)

UKM Kordiska ialah lembaga dakwah kampus (LDK) yang berlokasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kordiska berbeda dengan lembaga dakwah kampus lainnya, kerana Kordiska lebih mengusung multikultural agama, ini bisa dari landasan ideologinya, yaitu Pancasila sedangkan lembaga dakwah kampus lainnya hanya berkuat pada keislaman saja.

UKM Kordiska bergerak penanaman nilai-nilai Islam yang universal, yang mengajarkan pada anggotanya nilai-nilai kemanusiaan, sebagai contoh, Kordiska mempunyai anak asuh yang dibina untuk berdikari dan mandiri. Mereka memberikan biaya pendidikan/beasiswa kepada anak asuhnya, serta sering melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang berbarengan dengan penerimaan anggota baru.

Dalam pemikirannya, Kordiska lebih mengutamakan tentang tauhid. Ini dimaksudkan untuk lebih membuka wawasan keislaman, sehingga para anggotanya tidak sempit dalam memandang Islam secara keseluruhan.

Disinilah peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang UKM Kordiska. Selain itu lokasinya yang berada didalam ruang lingkup UIN Sunan Kalijaga telah membantu peranan Kordiska. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode lapangan berupa objek penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT semata, karena atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nyalah skripsi ini dapat penulis selesaikan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, kekasih Allah SWT, Muhammad SAW, figur manusia yang sempurna yang sudah selayaknya dijadikan teladan dalam mengarungi biduk kehidupan ini.

Skripsi dengan judul “Kordiska UIN Sunan Kalijaga 2003-2008 (Sebuah Kajian Historis)” merupakan persembahan penulis kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora (S. Hum). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud sesuai yang diharapkan tanpa adanya bantuan yang berharga dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis memghaturkan terima kasih yang teramat kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Maman Andul Malik Sy, M.S. selaku Pembimbing penulis sekaligus juga selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah mencurahkan waktu,

tenaga, dan ilmunya dalam mendampingi penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
5. Staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu penulis selama menempuh perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.
6. Bapak/Ibu pengelola perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan perpustakaan Fakultas Adab, yang telah membantu penulis dalam pengumpulan literatur.
7. Bapak dan Ibu dan seluruh keluarga di Magelang yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama ini, tanpa mengenal lelah dan pamrih.
8. Teman-temanku SKI angkatan 2003, khususnya Ahmad Alawi, Nur Hadi, Kastiani terimakasih dukungannya
9. Keluarga besar Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kabupaten Magelang serta Filling Band yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan banyak memberikan warna dalam perjalanan hidupku. Kalian sangat berarti bagiku dan selamanya menjadi keluargaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2010

Anung Triprastowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : GAMBARAN UMUM	14
A. Sejarah KORDISKA.....	14
B. Arah dan Tujuan KORDISKA.....	16
C. Peran KORDISKA.....	17

D. Program Kerja KORDISKA.....	18
E. Bidang Gerak KORDISKA.....	25
F. Struktur Organisasi KORDISKA.....	31
BAB III : AKTIFITAS KORDISKA TAHUN 2003-2008.....	33
A. Pengurus Harian.....	33
B. Bidang PSDW (Pengembangan Sumber Daya Warga).....	35
C. Bidang L-SIP (Lembaga Studi Islam Pembebasan).....	39
D. Bidang Penerbitan.....	40
E. Bidang Bank Da'i.....	40
F. Bidang Pendampingan Masyarakat... ..	41
G. Bidang Anak Asuh.....	42
BAB IV : SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KORDISKA.....	46
BAB V : PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan dalam perspektif kehidupan, sejatinya mengasah kecerdasan dan kreatifitas manusia untuk menyelesaikan dan mengubahnya menjadi harapan. Dalam konteks Indonesia, problematika yang menyangkut dakwah akan selalu ada selama denyut nadi umat Islam masih berdetak. Tantangan kristenisasi, kebodohan, maraknya kelompok-kelompok yang mengaku menyuarakan Islam, disharmonisasi dengan pemerintahan setempat ataupun policy nasional, kebebasan pers dan media massa yang tidak terkendali dan bertanggung jawab adalah wacana-wacana eksternal dalam problematiak dakwah.

Dalam kasus internal, profesionalisme da'i dalam pengertian yang seluas-luasnya masih menjadi keluhan mendasar. Karena da'i sebagai *agent of change* harus mempunyai visi yang jelas, tidak saja menyangkut wawasan Islam yang utuh tapi juga visi yang menyeluruh tentang politik, ekonomi, social dan budaya dalam mengarahkan umat Islam kepada suatu tatanan yang lebih mapan, *establish*, maju dan diperhitungkan di hadapan umat-umat lain. Misi Islam tidak saja agar Islam menjadi sebuah keniscayaan nilai yang terimplementasikan dalam kehidupan menyeluruh umat manusia. Ia adalah wacana praktis yang meskipun tidak bisa dipaksakan kepada manusia, akan tetapi hanya dengan itulah keadilan dalam sebuah kekhalifahan yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dibalik capaian-capaian dakwah yang cukup mengesankan mulai awal dekade 80-an dengan berbagai variabelnya dalam bentuk intensitas pengalaman Islam yang menguat, hal ini tidak bisa membendung degradasi moral yang berlangsung secara sangat sistematis dan dinamis melalui berbagai alat penyebaran informasi. Bukan satu kebetulan, jika membanjirnya film-film pornografi, seiring dengan turunnya harga barang-barang elektronik, pada saat yang sama, narkoba menjadi suatu kenyataan yang biasa-biasa saja. Untuk generasi muda yang kabur akan identitas dan tujuan hidup dengan mentalitas lemah dan keropos.

Merujuk pada profesionalitas da'i, maka perlu diberikan sebuah wadah bagi mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan dakwah di kampus, salah satunya adalah KORDISKA yang berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai asasnya. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia mempunyai LDK, dengan nama yang berbeda-beda, misalnya Sie Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan sebagainya.¹

Kata dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan *masdar* (kata dasar) dari kata kerja *da'â_yadû* yang berarti panggilan, seruan atau

¹ [Http://Kordiska-Uinsuka.Blogspot.Com](http://Kordiska-Uinsuka.Blogspot.Com) (Tentang-Kordiska) 2007.

ajakan. Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata "Islam", sehingga menjadi *al-dakwah al-Islamiyah*.²

Tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah. Nabi Muhammad Saw mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan lisan dan perbuatan, dimulai dari istrinya, keluarganya, dan teman-teman karibnya hingga raja-raja yang berkuasa pada saat itu. Di antara raja-raja yang mendapat surat atau risalah Nabi adalah kaisar Heraklius dari Byzantium, Mukaukis dari Mesir, Kisra dari Persia (Iran) dan Raja Najasyi dari Habasyah (Ethiopia).

KORDISKA (Krops Dakwah Islamiyyah Kampus UIN Sunan Kalijaga) merupakan lembaga dakwah kampus (LDK) yang menyatu menjadi unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang kelahirannya diprakarsai oleh BKPM unit Koordinasi Kegiatan Pelayanan Masyarakat (UKKPM) pada tanggal 19 November 1989. Kehadiran KORDISKA dilatarbelakangi oleh kegelisahan dan keprihatinan terhadap kegiatan kemahasiswaan (secara kelembagaan) yang secara aplikatif belum bersinggungan langsung dengan masyarakat.³

Sebagai unit kegiatan kemahasiswaan, orientasi KORDISKA diarahkan untuk menjaring potensi mahasiswa dan memberikan alternatif penyelesaian permasalahan umat dalam berbagai bentuk kegiatan yang nyata, yang pada akhirnya mampu menciptakan iklim yang kondusif, ilmiah dan dinamis dalam keberagaman masyarakat. Oleh karena itu prioritas kegiatannya diletakkan pada upaya peningkatan intelektualitas dan profesionalisme bidang dakwah dengan

² www.wikipedia.com. tentang pengertian dakwah

³ [Http://Kordiska-Uinsuka.Blogspot.Com](http://www//Kordiska-Uinsuka.Blogspot.Com) (Tentang-Kordiska) 2007.

penguatan wacana keislaman dan *skill managerial* para kadernya melalui pelatihan-pelatihan, ketrampilan retorika dan jalinan kerja sama untuk mendampingi kegiatan keagamaan masyarakat.

Sebagai sebuah media transformasi sosial, KORDISKA memposisikan dirinya sebagai mitra dampingan masyarakat dengan kejelian membaca dan memetakan persoalan sosial dengan menjunjung tinggi perbedaan dan pluralitas yang menggejala dalam masyarakat. Dengan jargon Dakwah “Transformatif Berwawasan Kebangsaan”, KORDISKA berusaha mengibarkan bendera - kemanusiaan yang menghargai pluralitas manusia. Visi KORDISKA sendiri adalah terbentuknya masyarakat yang toleran dan humanis dalam beragama, berbangsa dan bernegara, sementara misinya adalah menginternalisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam untuk mewujudkan manusia berdaya yang bisa membawa dirinya secara independen untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang humanis.

Berangkat dari permasalahan sosial terutama masalah keagamaan yang sebenarnya memiliki peranan penting demi terciptanya tatanan masyarakat yang religius, KORDISKA memposisikan diri untuk mengabdikan dirinya di masyarakat terutama mewujudkan salah satu cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Fungsi KORDISKA adalah sebagai wahana interaksi mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk *concern* di lapangan dakwah dan pemikiran keislaman. Memfasilitasi kreatifitas mahasiswa dalam rangka mengaktualisasikan dirinya dalam mensosialisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai agama dalam

konteks kemanusiaan kepada masyarakat secara konstruktif, serta sebagai agen sosial yang siap melakukan pelayanan dan pembinaan mental-spiritual masyarakat yang mengarah kepada penyadaran pada bidang agama, sosial dan ekonomi.

Aktifitas KORDISKA secara umum terpolakan menjadi dua bidang, yaitu sebagai laboratorium dakwah dan sebagai pusat dakwah. Untuk menyukseskan kegiatan-kegiatannya, KORDISKA membentuk kantong-kantong pengelolaan yang berupa: Pengembangan Sumber Daya Warga (PSDW), Lembaga Studi Islam Pembebasan (L-SIP), Penerbitan, Bank Da'i, Anak Asuh dan Pendampingan Desa. Pengiriman da'i dan melakukan kajian-kajian keislaman merupakan kegiatan rutin KORDISKA. Sementara itu, pembinaan dan penyantunan anak asuh telah dilakukan dengan membina dan menyantuni akan-anak dari keluarga kurang mampu di sekitar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sapen, lembah Gajah Wong, Papringan, dan Nologaten) dalam bentuk pendidikan TPA, beasiswa, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Dalam hal pendampingan desa, KORDISKA sudah memulai usaha ini dengan membuka desa dampingan baru di daerah Babadan Bantul, Yogyakarta.

Selain itu, KORDISKA juga menerbitkan buletin Jum'at KINASIH yang terbit setiap Jum'at yang berfungsi sebagai sosialisasi dan transformasi wacana yang diusung oleh KORDISKA. Buletin ini disebarakan di masjid-masjid, halaqah-halaqah keagamaan dan juga lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Yogyakarta.

Tidak seperti LDK yang lain, yang kebanyakan mereka sering mengindoktrinasi para anggotanya pada hukum-hukum syariat yang baku.

Kordiska membebaskan para anggotanya untuk berfikir kritis, bersikap toleran dan humanis terhadap sesama manusia, sebagaimana tertuang dalam visi dan misinya. Oleh karena itu kebanyakan LDK yang lain memandang Kordiska terlalu berhaluan kiri.⁴ Hal ini yang membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti Kordiska UIN Sunan Kalijaga.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penulisan ini adalah Kordiska UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2003-2008 “Sebuah Kajian Historis”. Penulis membatasi penelitian pada tahun 2003-2008 karena data yang penulis temukan hanya pada tahun tersebut. Adapun untuk memudahkan penelitian, penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana gambaran umum Kordiska UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa yang dilakukan Kordiska UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2003 sampai 2008?
3. Bagaimana sikap masyarakat UIN Sunan Kalijaga terhadap keberadaan Kordiska serta hubungannya dengan pihak luar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah suatu upaya pendokumentasian perjalanan Kordiska yang dirasa belum ada tindakan serius dari Kordiska sendiri untuk mendokumentasikan organisasi tersebut. Kiranya ini

⁴ Wawancara dengan Sholihin (mantan ketua umum Kordiska periode 2003-2004), 04 Januari 2010, Jln. Karawitan UH 7, Giwangan, Umbul Harjo Yogyakarta.

merupakan terobosan baru yang bisa ditempuh untuk eksistensi Kordiska dimasa mendatang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya bisa menjadi bahan rujukan bagi warga Kordiska sebagai refleksi sejarah dalam menentukan arah dan strategi Kordiska selanjutnya. Bagi pihak lain sebagai acuan untuk mengenal Kordiska secara umum.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Kordiska sudah pernah dilakukan, antara lain Muslim Hidayat dengan judul penelitiannya adalah “Pedampingan Anak Asuh Oleh Kordiska di Bantaran Kali Gajah Wong Ngentak Sapen, Catur Tunggal, Depok, Sleman Periode 2005-2006”. Penulis memaparkan gerakan kongkrit yang telah dilakukan Kordiska dalam kontribusinya di masyarakat. Kegiatan rutin yang dilakukan tiap tahun ke tahun ini adalah kegiatan pendampingan terhadap anak asuh yang membuktikan eksistensi Kordiska lebih memiliki arti karena program riilnya mampu menyentuh masyarakat.

Penulis mendiskripsikan dengan jelas latar belakang tulisan ini sehingga bisa memberikan warna tersendiri bagi perjalanan sejarah kordiska. Berangkat dari rasa prihatin terhadap kondisi masyarakat disekitar bantaran kali gajah wong yang bisa dibilang miskin, mengakibatkan masyarakat dipemukiman tersebut tidak mempedulikan kondisi anak-anaknya (terutama pendidikan) yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua pada khususnya dan masyarakat dan pemerintah pada umumnya.

Kepedulian Kordiska terhadap anak-anak yang terlantar diwujudkan dalam bentuk pendampingan terhadap anak-anak yang secara ekonomi masih dibawah garis kemiskinan. Pendampingan yang secara sadar dilakukan oleh anak-anak setingkat mahasiswa memberikan kontribusi kongkrit terhadap majunya bangsa ini.

Dalam melakukan pendampingan mustahil jika kordiska tidak terbentur masalah financial. Keterbatasan dana tidak membuat kordiska patah semangat. Organ yang dimotori oleh aktivis UKM membuktikan bahwa organ ini mampu survive karena ikatan batin yang erat antar anggotanya. Secara sadar dan iklas anggota kordiska menggalang dana yang disumbangkan untuk pendampingan kepada anak asuh yang berada dibantaran kali gajah wong.

Hasil dari pendampingan tersebut memberikan contoh masyarakat setempat untuk lebih peduli terhadap sesamanya. Memberikan pertolongan terhadap saudara kita yang membutuhkan. Aksi yang dilakukan oleh kordiska sekaligus merupakan sentilan bagi pemerintah yang tidak mempedulikan kondisi masyarakatnya yang membutuhkan uluran tangan agar terhindar dari lubang kemiskinan dan kebodohan.

Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Siti Sholihah dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Pelatihan Da’i Mahasiswa (Studi Unit Mahasiswa Korps Dakwah Islamiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Penulis dalam tulisannya lebih spesifik membidik kegiatan Kordiska dalam pelatihan da’i yang salah satunya bertujuan mengkader mahasiswa baru menjadi da’i yang berwawasan pluralis dan humanis dalam kehidupan bangsa.

Penulis secara lugas menggambarkan bahwa kordiska sebagai agen of change mampu merubah arah pemikiran angotanya yang awalnya mempunyai pikiran sempit terhadap islam, oleh kordiska cara pandang tersebut diubah menjadi lebih luas sehingga bisa dikatakan pemikiran yang diajarkan adalah pemikiran yang bijak dan prular.

Secara garis besar penulis menuturkan rangkaian kegiatan pelatihan Da'i yang diselenggarakan oleh kordiska, mulai dari mempersiapkan materi, narasumber, fasilitator dan peserta disebutkan secara rigit oleh penulis.

Capaian yang diperoleh dari kegiatan pelatihan Da'i menurut penulis memiliki kekurangan yaitu system manajemen yang kurang professional. Hal ini yang nantinya akan berpengaruh pada keberlangsungan para anggota kordiska yang akan datang. Tentang gagasan kordiska dalam menelorkan kader yang berwawasan luas dan toleran tidak perlu diragukan. Akan tetapi tak ada gading yang tak retak. Begitu juga dengan kordiska yang masih perlu berbenah dalam manajerial kinerjanya.

Dari dua penelitian di atas tentunya akan memberikan referensi yang cukup penting dalam mendukung penulis dalam penulisan sejarah Kordiska dari tahun 2003-2008.

E. Landasan Teori

Sejarah sebagai kisah tidak semata-mata bertujuan memberitakan kejadian, tetapi bermaksud menerangkan faktor-faktor kausal maupun kondisional. Oleh karena itu dalam kajian akan digunakan pendekatan sosiologis, untuk melihat

suatu gejala dari aspek sosial, interaksi dan jaringan hubungan sosial yang semuanya mencakup dimensi sosial kelakuan manusia.⁵ Kordiska UIN Sunan Kalijaga dalam kurun waktu 2003-2008 akan dikonsepsikan sebagai proses yang mengaktualisasikan perubahan sosial, sebab dalam kurun waktu itu Kordiska dalam melaksanakan aktivitasnya berpapasan dengan bermacam-macam perubahan. Menurut pandangan Hendropuspito perubahan sosial adalah perubahan keadaan yang berarti (penting) dalam unsur-unsur masyarakat yang berbeda dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.⁶

Keberadaan Kordiska, tentu tidak lepas dari aspek sosial, interaksi dan jaringan sosial serta perilaku manusia. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsional strukturalis, yang dikembangkan oleh Radcliffe Brown. Dia berpendapat bahwa ada pengaruh antara suatu wacana terhadap struktur hubungan antar warga dalam suatu komunitas- komunitas kecil akan menjadi tampak jelas.⁷

Istilah yang digunakan Brown tentang fungsi sosial adalah untuk menyatakan akibat adanya gerakan dan aktivitas dalam sebuah organisasi terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini, adanya eksistensi organisasi ditentukan oleh fungsi dan peranannya di masyarakat.

⁵ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Ilmu Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 87.

⁶ Hendropuspito, *Sosiologi Sistemik* (Jakarta: Grasindo, 1989), hlm. 253.

⁷ Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi* (Jakarta: UI Pres, 1981), hlm. 175.

F. Metode Penelitian

Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu yang terkait dengan prosedur penelitian ilmiah.⁸ Sebagai upaya mendapatkan gambaran yang jelas serta terperinci sesuai yang diharapkan, penulis menggunakan metode historis yaitu proses menguji dan menganalisa rekaman dan peninggalan masa lampau berdasarkan data yang diperoleh.⁹

Analisa secara kritis dan juga penyajian sintesa diharapkan dapat menyajikan kisah sejarah yang dapat dipercaya.¹⁰ Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hauristik (Pengumpulan Data)

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder, baik tertulis atau literer dan lisan. Sumber tertulis antara lain berupa dokumentasi Kordiska (LPJ pengurus Kordiska) dan dari buku-buku yang berkenaan dengan lembaga dakwah kampus serta dari internet, sementara informasi lisan diperoleh melalui wawancara dengan alumni Kordiska dan warga Kordiska.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Dalam tahap verifikasi ini penulis melakukan kritik intern dan eksteren terhadap sumber. Kritik intern dilakukan untuk menguji keautentikan sumber dengan cara membandingkan antara sumber tertulis (LPJ) dengan sumber lisan (wawancara) terhadap warga Kordiska dan warga di daerah dampingan. Adapun

⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 45.

⁹ Louis Gottshalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: UI press, 1986), hlm. 32.

¹⁰ Anton Bekker dan Ahmad Chares Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 52.

kritik eksteren berusaha mencari keabsahan dari informasi yang ada pada sumber tersebut.

3. Interpretasi (Penafsiran)

Interpretasi yaitu menafsirkan fakta yang saling berhubungan dari data yang teruji kebenarannya. Dengan interpretasi ini penulis mencoba mengaitkan beberapa sumber dengan pendekatan *sosiologis* untuk memudahkan dalam menyusun penulisan sejarah tentang Kordiska UIN Sunan Kalijaga tahun 2003-2008. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan teori fungsional strukturalis untuk menentukan langkah-langkah penulisan sejarah.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Historiografi yaitu menyusun deskripsi secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh. Proses ini bertujuan untuk menjadikan sebuah pangkalan sejarah. Setiap pembahasan ditempuh melalui deskripsi dan analisa dengan selalu memperhatikan aspek kronologis dari suatu peristiwa.

Historiografi merupakan langkah penyajian atau langkah terakhir untuk penulisan data yang telah melewati beberapa proses penyaringan, sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut :

Bab pertama, yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah , batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka,

landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini di ungkap gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdiri dari sejarah berdirinya kordiska UIN Sunan Kalijaga dan perkembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang apa saja yang melatarbelakangi berdiri dan perkembangannya baik secara intern maupun ektern sehingga Kordiska bisa berdiri di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Bab ketiga, meliputi aktivitas Kordiska pada tahun 2003-2008, yang terdiri bidang PSDW, L-Sip, Penerbitan, Bank Dai, Pendampingan Masyarakat, dan Anak Asuh. Dengan demikian kita bisa mengetahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Kordiska pada tahun 2003-2008.

Bab keempat berisi tentang sikap masyarakat terhadap KORDISKA. Dalam bab ini secara objektif penulis akan memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya terhadap masyarakat dan warga kampus UIN Sunan Kalijaga. Apresiasi masyarakat dan warga kampus menjadi tolok ukur keberhasilan KORDISKA dalam mewujudkan visinya dalam berorganisasi.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada dan memberikan saran-saran dengan bertolak pada kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga terselesaikannya skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, bentuk laporan skripsi ini kalau dilihat memang jauh dari kata sempurna. Karena penulis disini sadar bahwa manusia tidak ada yang sempurna dan semuanya perlu belajar dan belajar. Tidak ada satupun orang yang ketika sedang belajar langsung bisa sempurna tanpa ada kesalahan. Ibarat kalau orang belajar naik sepeda pasti pernah merasakan yang namanya jatuh dari sepeda. Terkait dengan keadaan yang seperti itu maka penelitian mengenai sejarah KORDISKA tidak harus berhenti sampai disini. Perlu adanya penelitian lain untuk menambah wacana keilmuan bagi kader KORDISKA ataupun kader organisasi lain.

A. Kesimpulan

Sejarah perkembangan KORDISKA dari tahun 2003-2008 mengalami perkembangan yang cukup signifikan, meskipun ditahun 2005-2006 pernah mengalami mati suri karena pertentangan kepengurusan. Namun hal ini tidak berlangsung lama. Mengingat bahwa selama ini belum ada UKM yang mampu menunjukkan eksistensinya di masyarakat sehingga disini KORDISKA sebagai organisasi UKM memiliki nilai tawar yang tinggi baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat.

Selain sadar wacana KORDISKA juga sadar tentang arti pentingnya pengabdian bagi masyarakat. Mereka tidak melulu berkutat di wilayah wacana, tetapi juga berusaha menerapkan ke dalam ruang-ruang diskusi dan aksi yaitu melakukan pendampingan langsung terhadap anak asuhannya. Hal ini lah yang menjadi entri poin bagi KORDISKA, dan mungkin bisa menjadi pioner bagi organ-organ lain yang memiliki nilai dan semangat yang sama dengan KORDISKA.

Tidak mengherankan bila nama Almamater juga akan terbawa keharumannya jika program-program KORDISKA yang mencerdaskan kader dan masyarakat ini mampu bertahan selamanya. Seperti program pemberdayaan masyarakat dan anak asuh merupakan program yang patut diacungi jempol oleh siapapun. Media dakwah yang cukup efektif membuat masyarakat semakin cerdas dan peka terhadap problem-problem sosial yang ada. Pemberdayaan yang dilakukan tentunya tidak asal dilakukan tetapi kader dibekali skill dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi CO (community organizer) terlebih dahulu, sehingga dalam pelaksanaannya mereka siap menjadi CO yang ideal sekaligus menjadi pendakwah yang cerdas intelektual serta cerdas sosial.

Dengan hadirnya KORDISKA masyarakat disekitarnya merespon dengan sangat baik, karena mayoritas anak-anak yang kurang mampu mendapat pengajaran dan bantuan yang layak dengan tenaga dan semangat anak-anak muda mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Saran

Penelitian tentang sejarah perkembangan KORDISKA ini jauh dari kata sempurna, maka perlu adanya kritik dan saran dari pembaca yang budiman sehingga dalam penelitian pendampingan mendatang akan lebih baik dari pada sekarang.

Untuk masyarakat khususnya di sekitar kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, KORDISKA mempunyai peran besar dalam pendidikan anak bagi mereka yang kurang mampu menerima pendidikan dengan selayaknya. Melalui pelatihan dan berbagai macam pengajaran telah memberikan kreatifitas kepada anak asuhnya dengan masa depan anak yang cemerlang, sehingga mampu membawa kepribadian anak untuk berbuat yang positif dan mendidik. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh KORDISKA tersebut hendaknya menjadi inspirasi buat kita semua untuk memerdekakan generasi muda bangsa dengan berbagai macam metode pendidikan, sehingga generasi muda Indonesia tetap mendapat pendidikan yang setara dengan yang lain-lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anton Bekker dan Ahmad Chares Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Hendopuspito. *Sosiologi Sistematik*. Jakarta: Grasindo, 1989.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995.

Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Pres, 1981.

Louis Gottshalk. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI press, 1986.

Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

www.wikipedia.com . tentang pengertian LDK

[www. Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com). tentang pengertian dakwah

Blog Kordiska UIN Sunan Kalijaga

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Sholihin	Ketua Kordiska Periode 2003-2004	Jln. Karawitan UH 7/202 RT.13 RW.05 Kel. Giwangan Kec. Umbul Harjo Yogyakarta 55613.
2	Ihrom	Ketua Kordiska Periode 2005-2006	Jl. Demak Bintoro VIII no. 9 Minapadi RT 01/09 Nusukan, Solo
3	Solahudin	Ketua Kordiska Periode 2006-2007	Cepoko, RT 5/3, Panekan, Kab. Magetan
4	Shodiq	Sekretaris umum Kordiska periode 2005-2006	Jl. Hasyim Ashari gg. 4 no. 1363 Talun Kulon, Malang

5	Ahmad Alwi	Anggota Kordiska	Jl. Gatot Subroto km 4 Blora. Desa Tutup, Dukuh Sukorame Rt05/Rw 02. Kec. Tunjangan, Blora.
---	------------	------------------	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA